

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian tentang Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka Dinas Arsip dan Perpustakaan daerah Kota Banjarbaru ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Suharmi Akunto, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.²⁹

Metode penelitian deskriptif dapat juga diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.³⁰

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan melakukan pengukuran terhadap fenomena yang ada pada saat penelitian dilakukan, kemudian digambarkan secara deskriptif mengenai persepsi pemustaka terhadap kemampuan literasi informasi yaitu *Access, Evaluation, Use* di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

²⁹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

³⁰ Nawawi H. Hadari, "*Metode Penelitian Bidang Sosial*", (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2005), 63.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.³¹ Selain itu, metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl. Wijaya Kusuma No.7, Loktabat Utara, Kec. Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70711.

2. Waktu Penelitian

Adapun alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini, dilaksanakan dalam waktu 6 bulan yaitu pada bulan September sampai dengan bulan Februari tahapan dua bulan pertama observasi, diawali penyusunan proposal dan seminar proposal; 2 bulan bulan selanjutnya adalah melaksanakan tahapan penelitian yang meliputi penyebaran angket dan analisis data; dan dua bulan terakhir tahapan laporan hasil penelitian dan konsultasi skripsi.

³¹ S. Margono, "*Metodologi Penelitian Pendidikan*", cet.5 (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), 103.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, binatang, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³² Selain itu, menurut sugiyono populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi penelitian ialah pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

Tabel 3.1 Data Jumlah Pengunjung 3 Bulan terakhir

BULAN	ANGGOTA	NON ANGGOTA	JUMLAH
Desember 2023	3.216	2.212	6.428
Januari 2024	2.801	4.281	7.082
Februari 2024	1.109	1.755	2.864
Jumlah	7.124	8.248	16,374

³² Sukardi, “*Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Prakteknya*”, (Jakarta:Bumi Aksara, 2003), 53

³³ Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.³⁴ Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³⁵

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *Nonprobability Sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.³⁶ Teknik sampling yang penulis gunakan ialah *purposive sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan atas pertimbangan tertentu. Adapun kriteria responden untuk penelitian ini:

- 1) Pemustaka aktif baik itu anggota atau non anggota di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru
- 2) Pemustaka yang pernah menggunakan media internet yang disediakan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

³⁴ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 131.

³⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2009), 118.

³⁶ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2013), 218-219.

Berdasarkan kriteria di atas, maka Teknik pengambilan sampel yaitu dengan cara *quota sampling*. *Quota Sampling* adalah menentukan sampel dalam batas-batas jumlah tertentu sesuai dengan kebutuhan dan kecukupan analisis. Ukuran sampel yang layak untuk *quota sampling* dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.³⁷ Dalam penelitian ini sampel yang ingin diteliti berjumlah 100 orang dari jumlah anggota yang terdaftar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data skunder, yaitu:

a. Data Primer

Data primer, yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan atau suatu organisasi langsung melalui objeknya³⁸. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner mengenai Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Pemustaka dalam Menggunakan Media Internet yang disebarakan kepada Pemustaka di Dinas Arsip dan perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016): 90 – 91.

³⁸ J. Supranto. “*Metode Riset: Aplikasinya dalam Pemasaran*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 20.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data diperoleh melalui literatur- literatur yang terkait dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder ialah data yang didapatkan dari hasil penelitian kepustakaan.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, diambil, dan dikumpulkan. Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.³⁹ Sumber data dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Responden, yaitu Pemustaka di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru yang telah ditetapkan sebagai sampel.
- b) Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini baik yang berasal dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru maupun pemustaka.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu cara mengumpulkan data yang lengkap, obyektif dan dapat diverifikasi sesuai dengan masalah penelitian. Teknik yang dilakukan untuk mrngumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

³⁹ Arikunto. “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010):

1. Observasi

Menurut Sugiyono, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Pada tahap awal observasi dilakukan secara umum, peneliti mengumpulkan data atau informasi sebanyak mungkin.⁴⁰ Observasi diartikan sebagai proses mengamati, memperhatikan, dan mencatat perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Teknik observasi dalam penelitian ini berupa mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti untuk keperluan pengumpulan data yang berkenaan dengan Tingkat Literasi Informasi Pemustaka.

2. Angket (Kuisisioner)

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴¹ Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup yang mana daftar pertanyaan dan jawabannya telah peneliti tentukan sehingga responden tinggal memilih pada setiap variabel.

⁴⁰ Gustia, "Kegiatan Preservasi Dan Konservasi Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara", (Universitas Padjajaran : *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, VOL. 3, No. 2, 2023), 28.

⁴¹ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta,2009), 199.

Pada penelitian ini peneliti memilih menggunakan media internet (*Google Form*) untuk menyebarkan angket atau kuesioner yang ada. Langkah-langkah dalam penyebaran angket yaitu:

- 1) Menyusun kisi-kisi kuisisioner
- 2) Menyusun pernyataan beserta jawaban skala yang yang diinginkan
- 3) Menyebar kuisisioner kepada 30 responden awal untuk uji instrumen
- 4) Uji validitas dan uji reliabilitas dengan hasil data dari 30 responden awal
- 5) Setelah data valid dan reliabel, menyebarkan angket kepada responden.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Skala Likert* yang dimodifikasi. *Skala Likert* ini alternatif jawaban disistematisasikan dalam pertanyaan positif dan pertanyaan negatif, yang pemberian skornya disesuaikan dengan sifat pertanyaan. Jika sifat pertanyaannya mengarah pada hal positif, maka kata sangat setuju memiliki nilai tinggi, begitu juga sebaliknya.

Tabel 3.2 Skala Likert

No.	Keterangan	Skor
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3

3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Penelitian ini menggunakan skala likert 1-4 adalah karena untuk menghindari responden menjawab jawaban netral. Hal itu menunjukkan bahwa semakin tinggi skor, maka semakin tinggi responden mempertimbangkan kemampuan literasi informasi dalam mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode atau teknik pengumpulan data yang berupa informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun perorangan.⁴² Metode ini adalah suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.

Dokumentasi ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan menggunakan dokumen-dokumen tertulis atau buku-buku yang ada, terkait dengan Tingkat literasi informasi

⁴² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 255.

Pemustaka pada media online di Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah Kota Banjarbaru.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Dalam penelitian kuantitatif akan menggunakan instrument untuk mengumpulkan data. Sedangkan pada penelitian kualitatif lebih banyak menjadi instrumen, karena dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan kunci instrument⁴³. Pernyataan yang disusun dalam instrumen penelitian ini menggunakan teori standar literasi informasi dari *International Federation of Library Association (IFLA)*.

Tabel 3.3 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen
Tingkat Kemampuan Literasi Informasi	<p><i>Access :</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memutuskan informasi apa yang mau dicari 2. Memutuskan hal yang akan dilakukan untuk mencari informasi 3. Mengekspresikan dan mendefinisikan informasi yang dibutuhkan 4. Menginisiasi untuk mencari informasi tersebut 	Kuisisioner

⁴³ Sugiono, "*Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2015), 133.

Variabel	Indikator	Instrumen
	<p>5. Mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi sumber pencarian informasi</p> <p>6. Memilih informasi mana yang akan diambil</p> <p>7. Menemukan lokasi dan (menggunakan kembali) lokasi informasi</p> <p>Evaluation :</p> <p>1. Menganalisis dan memeriksa info yang didapat</p> <p>2. Memilih dan menggabungkan informasi</p> <p>3. Mengevaluasi keakuratan dan hubungan dari informasi yang di temukan.</p> <p>4. Mengkategorisasikan informasi</p> <p>5. Mengelompokkan dan mengorganisasi informasi yang diperoleh kembali</p> <p>6. Menentukan informasi mana yang paling penting dan berguna</p> <p>Use :</p> <p>1. Menemukan cara untuk mengkomunikasikan, menyajikan dan menggunakan informasi</p> <p>2. Menggunakan informasi yang ditemukan.</p> <p>3. Memahami informasi sebagai suatu pengetahuan</p>	

Variabel	Indikator	Instrumen
	4. Memahami kegunaan etika informasi (dan juga penggunaannya secara legal) 5. Mengomunikasikan produk pembelajaran dengan penghargaan intelektual 6. Menggunakan pengetahuan yang relevan yang sesuai	

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan rangkaian dari proses analisis data. Pada penelitian kuantitatif, pengolahan data masih dapat dipilah dari analisis data. Pengolahan data dipahami sebagai usaha mempersiapkan data untuk dianalisis. Oleh karena itu, pada penulisan metode pada laporan penelitian kuantitatif pengolahan data masih bisa dipilah dengan analisis data.

Pengolahan data dalam penelitian kuantitatif terbagi menjadi tiga tahapan umum yang digunakan yaitu:

1. *Editing*

Editing Setelah data yang didapat dari lapangan, penulis melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data yang telah diperoleh melalui hasil kuesioner penelitian. Pemeriksaan kuesioner dilakukan untuk mengetahui kelengkapan data dan jawaban untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengisian setiap item pertanyaan. Dengan harapan peneliti mendapatkan jawaban yang valid dari responden tersebut.

2. Coding

Tahap *coding* yaitu tahap identifikasi dan klasifikasi jawaban dari responden yang disesuaikan dengan macamnya. Pada tahap klasifikasi, jawaban responden akan dilakukan penandaan dengan kode-kode tertentu seperti angka ataupun simbol lainnya.

3. Tabulasi

Tabulasi adalah memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka tersebut serta menghitungnya dengan menggunakan *software* Ms.Excel. Tabulasi dilakukan untuk mempermudah perhitungan data dari jawaban responden, kemudian dapat diolah untuk mengetahui tingkat atas jawaban yang diberikan.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis *univariable* yang digunakan untuk mengetahui karakteristik masing-masing variabel dengan menghitung distribusi dan persentase masing-masing kelompok. Rumusan untuk mencari persentase adalah :

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi data

n = Jumlah sampel yang diolah

Karena dalam penelitian ini menggunakan satu variabel jadi analisis yang digunakan adalah analisis univariat. Analisis univariat atau sering disebut dengan analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasikan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah dengan mencari persentase sesuai dengan tujuan penelitian.

Kemudian peneliti menghitung jawaban responden dalam bentuk persentase dan menghitung rata-rata (*mean*). Rumus rata-rata untuk data tunggal adalah:

$$\bar{X} = \frac{X_1 + X_2 + \dots + X_n}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = *Mean* atau rata-rata

X = Nilai data

X_n = Variabel ke n

N = Banyak data

Untuk penafsiran jawaban dari hasil perhitungan skala Likert digunakan perhitungan skala Interval. Untuk menentukan skala Interval dengan cara membagi selisih antara skor tertinggi dengan skor terendah dengan banyak skala. Berdasarkan rumus interval kelas, jika skala

penilaian yang diterapkan berjumlah 4, dimana skor terendah yaitu 1 dan skor tertinggi yaitu 4, maka skala interval dapat dihitung yaitu sebagai berikut:

$$a(m-n):b$$

Keterangan:

a = Interval kelas

m = Skor tertinggi

n = Skor terendah

b = Jumlah skala penilaian yang ingin dibentuk atau diterapkan

Jika skala penilaian yang diterapkan berjumlah empat, dimana skor terendah satu dan tertinggi adalah empat, maka skala interval dapat dihitung sebagai berikut: $[1(4-1): 4] = 0,75$

- 1) Sangat Baik = 3,28 - 4,03
- 2) Baik = 2,52 - 3,27
- 3) Tidak Baik = 1,76 - 2,51
- 4) Sangat Tidak Baik = 1,00 - 1,75

Dan jika dihitung dalam interval persen :

- 1) Sangat Baik = 81,3% - 100,0%
- 2) Baik = 62,5% - 81,3%
- 3) Tidak Baik = 43,8% - 62,5%
- 4) Sangat Tidak Baik = 25,0% - 43,8%

Penggunaan skala interval pada skor di atas dalam penerapannya pada analisa data untuk mengartikan kemampuan atau

pencapaian pemustaka, maka hasil skor rata-rata dapat dilihat pada skala interval.

H. Teknik Validitas dan Reliabilitas Keabsahan Data

1) Validitas Data

Kata validitas berasal bahasa Inggris yaitu validity yang berarti keabsahan atau kebenaran. Validitas memiliki makna ketepatan dan kecermatan alat ukur mampu melakukan fungsi ukurannya. Alat ukur yang baik selain harus valid juga harus reliabel. Reliabilitas berasal dari bahasa Inggris yaitu reliability yang memiliki arti hal yang dapat dipercaya.⁴⁴

Uji validitas untuk penelitian ini yaitu dengan menyebar angket kepada 30 responden terlebih dulu untuk mengetahui kevalidan dari masing-masing pertanyaan. Suatu pertanyaan dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r -tabel. Untuk batasan r tabel dengan $n=30$ maka didapat r tabel sebesar 0,361. Jika nilai korelasi lebih besar dari batasan maka item dianggap valid. Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan bantuan program IBM SPSS V25.

2) Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada pemahaman tentang suatu instrumen dapat dipercaya dan dapat digunakan guna pengumpulan data karena

⁴⁴ Jesyea R. T. Muaja, Adi Setiawan, and Tunjung Mahatma, "Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas Menggunakan Metode Bootstrap Pada Data Kuesioner Tipe Yes/No Questions," *Prosiding Seminar Nasional Sains dan Pendidikan Sains VIII UKSW*, 2019, 1.

instrumen dinilai cukup baik. Berikut adalah kriteria hasil uji reliabilitas dengan teknik Cronbach's Alpha:

Cronbach's alpha $\leq 0,39$: reliabilitas rendah

Cronbach's alpha 0,4 – 0,59 : reliabilitas sedang

Cronbach's alpha 0,6 – 0,79 : reliabilitas tinggi

Cronbach's alpha 0,8 – 1 : reliabilitas sangat tinggi

Untuk menguji reabilitas instrumen penulis menggunakan teknik Cronbach's Alpha dengan bantuan IBM SPSS V25.